

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pekerjaan adalah aktivitas utama yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam arti yang sempit pekerjaan yaitu suatu aktivitas yang dapat menghasilkan uang. Sedangkan dalam segi ekonomi pekerjaan yaitu semua aktivitas yang dilakukan manusia, baik itu dilakukan secara individu ataupun secara organisasi, baik secara tertutup ataupun secara terbuka kemudian dari pekerjaan tersebut dapat menghasilkan suatu produk atau jasa sehingga dapat mendapatkan uang dan dijadikan sebagai mata pencarian.

Firman Allah yang memerintahkan umatnya untuk selalu bekerja dijelaskan dalam QS. Az-Zumar (39): 39,

إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ قُلْ يَا قَوْمِ اْعْمَلُوا عَلَيَّ مَكَانَتِكُمْ

Artinya, Katakanlah: *“Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui,*

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa setiap manusia diperintahkan untuk bekerja memenuhi kelanjutan hidup di dunia bekerja sesuai dengan keahlian kita, agar mendapat hasil yang maksimal dan macam ibadah yang dapat kita lakukan, hendaklah kita lakukan dengan ikhlas karena Allah bukan karena yang lain.

Pekerjaan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Orang-orang akan merasa sangat susah jika tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi kalau sampai menganggur, dan banyak pula orang yang mengalami keresahan masalah pekerjaan. Hal ini disebabkan karena persaingan untuk memasuki dunia kerja tidaklah mudah, banyak sekali persaingan yang harus dihadapi. Hal ini terkadang membuat lulusan/ alumni sekolah ataupun perguruan tinggi kebingungan mencari pekerjaan sesuai program studi.¹

Dalam suatu perguruan tinggi contohnya di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang terdapat beberapa program studi, salah satunya adalah Program Studi Ilmu Perpustakaan. Program Studi Ilmu Perpustakaan merupakan program studi yang secara garis besarnya mempelajari berbagai hal yang berkaitan dengan perpustakaan, baik itu sistem manajemen, sistem operasional dan lain sebagainya. Maka dari itu bukan menjadi rahasia umum lagi bahwa mahasiswa lulusan ilmu perpustakaan nantinya akan kembali ke perpustakaan. Perpustakaan merupakan tempat di mana buku yang notabenehnya merupakan gudang ilmu berada. Di perpustakaan orang dapat menemukan informasi yang dibutuhkan bahkan juga dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.

Ilmu perpustakaan adalah disiplin ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengorganisasian, pengawetan, penyimpanan, temu kembali, interpretasi, dan penyebarluasan informasi. Pada awalnya, ilmu perpustakaan lebih membahas tentang pengarsipan yaitu kegiatan yang berkaitan dengan tata cara penataan sumber informasi dengan sistem klasifikasi perpustakaan dan

¹ Lukas Dwiki Setiawan, "*Persepsi Mahasiswa Baru dan Akhir Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Terhadap Lapangan Kerja di Bidang Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan*", artikel diakses pada 02 Agustus 2018 10:06 pada <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal%20lukas.pdf>

teknologi pendukungnya. Dengan makin berkembangnya ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi informasi, memunculkan bidang baru yaitu ilmu informasi. Secara lebih luas, ilmu informasi merupakan bidang interdisipliner yang mempelajari ilmu perpustakaan dan ilmu-ilmu lainnya.²

Program Studi Ilmu Perpustakaan berada di bawah naungan Fakultas Adab dan Humaniora, untuk menyelenggarakan pendidikan dalam Ilmu Adab dan Humaniora diwujudkan dalam dua program studi yaitu Bahasa dan Sastra Arab (BSA), Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) masing-masing dipimpin oleh ketua dan sekretaris dari kalangan dosen. Prodi SKI sejak tahun akademik 2008/2009 menyelenggarakan dua konsentrasi keilmuan, yaitu Ilmu Politik Islam dan Ilmu Perpustakaan Berdasarkan SK Rektor Nomor: In.03/1.1/Kp.07.6/193/2008 tanggal 26 Mei 2008. Kemudian diperbaharui dengan SK Rektor Nomor: In.03/1.1/Kp.07.6/330/2012 tanggal 11 April 2012 karena perubahan nama menjadi Ilmu Politik dan Ilmu Perpustakaan yang disesuaikan dengan Nomenklatur keilmuan yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI artinya prodi SKI yang memiliki surat izin penyelenggaraan dari pejabat Kemenag RI yang berwenang dan terakreditasi B oleh BAN-PT yang merupakan payung bagi kedua konsentrasi tersebut. Kedepan kedua konsentrasi tersebut akan ditingkatkan statusnya menjadi program studi.³ Menindak-lanjuti rencana pengembangan konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Politik, Agustus 2014. Dibentuklah tim penguatan dan pengembangan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang mana tim tersebut

² Sri Hartinah, *Metode Penelitian Perpustakaan*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 1.2-1.3

³ Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah* (Palembang: Ombak, 2014), h. 17-18

ditugaskan membuat proposal izin operasional penyelenggaraan Prodi Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Politik untuk selanjutnya berkas tersebut diajukan kepada Pendidikan Tinggi (DIKTI).

Berdasarkan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia An. Sekretaris Jendral, Nomor 273A/p/2014 tanggal 9 oktober 2014, Prodil Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang bersama dengan delapan prodi baru umum lainnya telah diberi izin operasionalnya. Hal ini bisa terealisasi karena adanya transformasi dari IAIN Raden Fatah menjadi UIN Raden Fatah. Karena sebelumnya semasa masih menjadi IAIN untuk mengeluarkan izin operasional dari Diktis selalu mengalami kendala lembaga, karena Prodi Ilmu Perpustakaan merupakan prodi umum. Namun tidak sampai disitu, selanjutnya terdapat satu lagi tahapan yang harus dilakukan agar izin operasional ini dapat dilegalkan yaitu dengan melakukan uplaod data proposal izin yang telah diajukan sebelumnya secara manual menjadi secara online melalui website <https://forlap.ristekdikti.go.id/> hal ini dikarenakan perubahan prosedur dalam sistem yang telah mengharuskan secara online. Setelah proses dan waktu yang cukup lama akhirnya secara resmi izin operasional Prodi Ilmu Perpustakaan telah terdaftar secara online dalam website dikti.

Selanjutnya pihak Prodi Ilmu Perpustakaan besama dengan Fakultas Adab dan Humaniora kembali menindak lanjuti pengembangan Prodi Ilmu Perpustakaan. Yang mana pada bulan Juni 2017 mempersiapkan dan berhasil mendatangkan tim *visitasi* prodi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi guna mendapatkan penilaian akreditasi. Pada tanggal 5 september 2017 Prodi

Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang mendapatkan peringkat akreditasi C.

Jumlah mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan sebanyak 344 orang mahasiswa. mahasiswa adalah salah satu unsur utama di perguruan tinggi. Jika yang dilihat dari latar belakang pendidikan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan mayoritas dari SMA namun ada juga dari MA, Pesantren, maupun SMK, yang berasal dari berbagai daerah yang ada di Sumatera Selatan. Mahasiswa yang masuk dalam Program Studi Ilmu Perpustakaan lulus dengan mengikuti tes seleksi SBMPTN, dan tes Mandiri.

Tujuan Program Studi Ilmu Perpustakaan sejalan dengan visi yaitu Menjadi pusat studi dan kajian ilmu perpustakaan dengan menguasai penerapan teknologi informasi di perpustakaan secara profesional di Indonesia tahun 2030. Mempersiapkan lulusannya menjadi ahli di bidang perpustakaan yang memiliki keahlian salah satunya melahirkan sarjana Ilmu Perpustakaan berkomitmen pada mutu; keahlian dan keterampilan, khususnya dalam pengelolaan arsip dan berbasis perpustakaan otomasi. Memberikan dasar-dasar metodologi penelitian kepada mahasiswa yang dapat digunakan terutama untuk kegiatan penelitian dalam bidang Ilmu Perpustakaan sehingga menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas masyarakat. Mampu mempersiapkan tenaga ahli perpustakaan guna memenuhi kebutuhan pustakawan pada unit perpustakaan, sehingga trampil, berakhlakul karima, integritas dan mau mengabdikan diri di masyarakat. Terbangunnya jaringan yang kokoh dan fungsional dengan instansi pemerintah maupun swasta di dalamnya terdapat unit perpustakaan.

Prospek lulusan prodi Ilmu Perpustakaan di antaranya sebagai *Manager in Library*, Pustakawan (Pengelola Perpustakaan), *Designer in Library*, Organizer, Penelitian di bidang perpustakaan, Pekerja Informasi (*Informasi Worker*), Pemerhati di bidang Perpustakaan. Sedangkan menurut Sulisty-Basuki, dalam ruang lingkup profesi-profesi yang masuk dalam lapangan kerja bidang perpustakaan yaitu *arsiparis, pustakawan, rekords manager, online specialist, information broker, kurator, information specialist, dan web specialist*.⁴ Dari jenis-jenis lapangan pekerjaan tersebut akan menunjukkan bagaimana persepsi dari para mahasiswa mengenai lapangan kerja mereka pada nantinya, apakah mereka hanya beranggapan bahwa lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan hanya bekerja sebagai pustakawan saja.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti tentang persepsi mahasiswa terhadap prospek kerja lulusan Ilmu Perpustakaan ada yang beranggapan bahwa setelah lulus kuliah nantinya mereka hanya bekerja sebagai penunggu buku (*Books Keeper*). Namun faktanya, lulusan ilmu perpustakaan bukan hanya dapat bekerja sebagai penunggu buku (*Books Keeper*) tapi juga dapat bekerja dalam mengelola perpustakaan misalnya menentukan daftar tajuk subjek, mengklasifikasi buku dan lain sebagainya.

Adanya persepsi tentang Program Studi Ilmu Perpustakaan yang kadangkala hanya bekerja sebagai penyusun atau penunggu buku menyebabkan jurusan ilmu perpustakaan kurang diminati dan belum diketahui banyak orang. Sehingga, pada umumnya mahasiswa yang masuk di Pogram Studi Ilmu Perpustakaan merupakan pilihan terakhir dan ragu atas pilihannya atau saran

4 Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia, 1991), h. 44

orang tua.⁵ Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan sebagai orang yang menangkap informasi dan orang yang membentuk persepsi mereka dapat dibentuk melalui orang tua mereka sendiri, teman dan dosen. Sedangkan persepsi itu dapat dibentuk di lingkungan keluarga dan lingkungan kampus.⁶ Persepsi kerap kali muncul, ada beberapa bentuk yang mengakibatkan munculnya perbedaan dalam berpersepsi, salah satunya adalah asumsi atau pengharapan kita. Persepsi juga dapat mempengaruhi dalam pemilihan pekerjaan. Seperti mahasiswa memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan, karena dari program studi tersebut pada nantinya akan mempengaruhi persepsinya dalam memilih pekerjaan sesuai dengan bidang yang dipelajari atau mata kuliah yang diajarkan.⁷

Pentingnya membentuk persepsi mahasiswa adalah untuk memberikan pemahaman mahasiswa mengenai jenis pekerjaan mereka pada nantinya dan membangun motivasi sendiri bagi mereka bahwa lulusan ilmu perpustakaan bukan hanya menjadi seorang pustakawan melainkan banyak jenis pekerjaan lainnya yang berkaitan dengan kajian ilmu perpustakaan, contohnya pengelola informasi, perpustakaan, *programmer* dan sebagainya.⁸ Serta dari pembentukan persepsi tersebut akan membentuk persepsi bahwa jurusan yang ia pilih ternyata

5 Irsan, "Persepsi Mahasiswa Perpustakaan UIN Alauddin Makassar tentang Ilmu Perpustakaan Dan Profesi Pustakawan," *Khizanah Al-Hikmah* Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2013

6 Lukas Dwiky Setiawan, "*Persepsi Mahasiswa Baru dan Akhir Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Terhadap Lapangan Kerja Di Bidang Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan*", artikel diakses pada 02 Agustus 2018 10:06 pada <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal%20lukas.pdf>

7 Lukas Dwiky Setiawan, "*Persepsi Mahasiswa Baru dan Akhir Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Terhadap Lapangan Kerja Di Bidang Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan*", artikel diakses pada 02 Agustus 2018 10:06 pada <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal%20lukas.pdf>

8 Lukas Dwiky Setiawan, "*Persepsi Mahasiswa Baru dan Akhir Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan Terhadap Lapangan Kerja Di Bidang Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan*", artikel diakses pada 02 Agustus 2018 10:06 pada <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jurnal%20lukas.pdf>

menghasilkan orang-orang yang ahli dalam kajian ilmu perpustakaan sehingga dari hal tersebut mahasiswa menjadi lebih menghargai pekerjaan mereka pada nantinya.

Dari fenomena atau masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa tentang dunia kerja mereka pada nantinya dan prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan dan bagaimana harapan mahasiswa kedepan setelah menyelesaikan kuliahnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat permasalahan dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Terhadap Prospek Kerja Bagi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, di antara nya sebagai berikut:

1. Tingginya minat mahasiswa dalam memilih Prodi Ilmu Perpustakaan.
2. Masih kurangnya tenaga pustakawan.
3. Pustakawan atau sarjana perpustakaan salah satu syarat akreditasi perpustakaan di lembaga pendidikan.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

a. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa terhadap prospek kerja bagi lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan.

Adapun objek yang akan diteliti yaitu mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah alasan mahasiswa memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan berhubungan dengan prospek kerja?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap prospek kerja bagi lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui alasan mahasiswa memilih Program Studi Ilmu Perpustakaan berhubungan dengan prospek kerja.
2. Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap prospek kerja bagi lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan.

b. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat mendorong dan memberikan pengembangan kontribusi khazanah pengetahuan dibidang Ilmu Perpustakaan.

b. Secara praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan acuan dan panduan bagi Akademisi (Mahasiswa dan Dosen) dan peneliti selanjutnya.

E. Definisi Operasional Penelitian

Guna memberi petunjuk yang jelas terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka berikut ini dikemukakan defenisi operasional tentang istilah-istilah penting yang terkandung didalamnya. untuk menghindari kekeliruan penulis terhadap variabel penelitian maka penulis memandang perlu memberikan defenisi operasional sebagai berikut:

- a. Persepsi adalah penilaian atau pandangan seseorang untuk menilai sesuatu yang terjadi disekitarnya. Persepsi tersebut dapat dipengaruhi oleh pengalaman, stimulus, dan juga latar belakangnya, prasangka, dan juga dari keinginan sikap dan tujuan dari kita.
- b. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang perguruan tinggi.
- c. Ilmu Perpustakaan adalah cabang ilmu pengetahuan yang tersusun rapi yang menyangkut tujuan, objek, fungsi perpustakaan serta fungsi, metode, penyusunan, teknik dan teori yang digunakan dalam pemberian jasa perpustakaan.

- d. Prospek kerja dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kemungkinan dan harapan. Prospek adalah peluang yang terjadi karena adanya usaha seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya juga untuk mendapatkan profit atau keuntungan”.

F. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dan karya tulis ilmiah yang relevan menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis belum pernah dibahas atau diteliti sebelumnya. Berikut ini adalah beberapa kajian pustaka yang penulis ambil dari penelitian terdahulu berupa skripsi yang berkaitan dengan kajian penelitian ini:

Pertama. Tasbikhin Nisak, dalam *skripsinya* “Pandangan Mengenai Prospek Kerja Alumni Prodi Aqidah dan Filsafat Islam di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Paradigma Fakta Sosial Emile Durkheim”. Skripsi ini membahas pandangan mahasiswa UINSA mengenai prospek kerja alumni Prodi AFI, berkaitan dengan paradigma fakta sosial Emile Durkheim. Pandangan positif maupun negatif mahasiswa UINSA yang menjadi tolak ukurnya ialah prospek kerja alumni Prodi AFI. Di dalam skripsi ini akan menjawab 2 pertanyaan yaitu bagaimana pandangan mahasiswa UINSA terhadap prospek kerja alumni Prodi AFI dan bagaimana paradigma fakta sosialnya Emile Durkheim tentang pandangan mahasiswa UINSA terhadap prospek kerja alumni Prodi AFI. Pembahasannya tidak keluar jauh dari batasan masalah dalam kedua pertanyaan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang dibaca dengan menggunakan deskriptif analisis. Data diungkap dan didapat dari hasil

wawancara terhadap informan atau narasumber. Peran informan atau narasumbernya ialah mahasiswa UINSA. Secara umum masyarakat memberikan pandangan secara baik maupun buruk tetapi mengarah pada prospek kerja alumni Prodi AFI. Masyarakat dalam ruang lingkup UINSA yang telah menstruktur pola pikir mahasiswa Prodi AFI. Mengenai prospek kerja kedepan, hal tersebut merupakan bagian dari realitas paradigma fakta sosial Emile Durkheim, yaitu sebagai cara bertindak, tingkah laku, berpikir, berkata. Masyarakat sebagai bagian besar kumpulan dari individu, sehingga secara jumlah besar kedudukan masyarakat terkalahkan. Dalam hal ini peran individu ialah mahasiswa Prodi AFI sedangkan peran lingkungan masyarakat ialah mahasiswa UINSA lainnya. Namun data yang diambil ialah dalam pandangan positif maupun negatif. Sudut pandang yang digunakan oleh informan atau narasumber ialah sudut pandang prodi dalam bidang masing-masing. Jadi kesimpulan dari skripsi ini ialah, secara umum mahasiswa UINSA memandang optimis bahwa semua prospek kerjanya baik untuk alumni Prodi AFI dengan berbagai alasan.⁹

Kedua. Boy Maula Bonna, dalam *skripsinya* “Persepsi Mahasiswa Ilmu Sosial Terhadap Perguruan Tinggi Sebagai Institusi Pendidikan dan Peluang Kerja Selepas Menyelesaikan Studi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang melatar belakangi para mahasiswa ilmu sosial sebagai disiplin ilmu yang ditekuni pada perguruan tinggi. Penelitian tentang persepsi mahasiswa ilmu sosial terhadap perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan dan peluang kerja selepas

⁹Tasbikhin Nisak, “Pandangan Mengenai Prospek Kerja Alumni Prodi Aqidah Dan Filsafat Islam di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Paradigma Fakta Sosial Emile Durkheim”, *Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018) Diakses pada 07 Oktober 2018 11:5 http://digilib.uinsby.ac.id/26195/1/TASBIKHIN%20NISAK_E71214036.pdf

menyelesaikan studinya diukur dengan menggunakan beberapa variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling*.¹⁰

Ketiga. Luluk Mir'atul Ummah, dalam *skripsinya* "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Peluang Kerja Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa tentang peluang kerja serta apakah persepsi mahasiswa tentang peluang kerja berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Metode pembahasan dalam skripsi ini yaitu, induktif, deduktif, dan termasuk jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2004 dan 2005, keseluruhan jumlahnya adalah 137 mahasiswa. Untuk penarikan simple, penelitian ini menggunakan random sampling, yaitu pengambilan sample dengan cara mencampur subjek dalam populasi. Adapun sample yang diambil peneliti hanya 40 mahasiswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, dokumentasi. Pengkajian instrumen dengan uji validitas dan uji realibilitas. Analisis pengaruh persepsi mahasiswa tentang peluang kerja terhadap prestasi belajar mahasiswa tentang peluang kerja cukup bagus. 67,5% respon yakin akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi. Dari hasil uji pengaruh persepsi mahasiswa tentang peluang kerja terhadap prestasi mahasiswa diperoleh

¹⁰ Boy Maula Bonna, "Persepsi Mahaiswa Ilmu Sosial Terhadap Perguruan Tinggi Sebagai Institusi Pendidikan dan Peluang Kerja Selepas Menyelesaikan Studi: Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Fisip Universitas Airlangga Angkatan 1993 dan Angkatan 1996", *Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, 1997) Diakses pada tanggal 24 Oktober 2018

koefisien kontingensi 0,587 dan koefisien Phi 0,724, sehingga persepsi mahasiswa tentang peluang kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab baik dalam taraf signifikansi 5% maupun 1%.¹¹

Keempat. Desy Natalia Sagala dalam *skripsinya*, “Pengaruh Pemberian Informasi Mengenai Prospek Kerja Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Jalur A Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara”. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada pelajar yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung seperti adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan penghargaan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif. Desain penelitian ini adalah *one group pretes-postest design* yang merupakan desain pre eksperimental dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pemberian informasi mengenai prospek kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan jalur A Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Pemberian informasi dalam penelitian ini dilakukan dalam waktu \pm 60 menit yaitu pada tanggal 12 Mei 2009. Berdasarkan teknik purposive sampling diperoleh sampel berjumlah 41 orang yang digabungkan menjadi 1 kelompok yakni kelompok intervensi. Pengukuran motivasi belajar dilakukan pada kelompok intervensi dengan cara memberikan pretest. Untuk

¹¹Lulu Mir'atul Ummah, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Peluang Kerja Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008) diakses pada tanggal 29 Oktober 2018

menganalisa pengaruh pemberian informasi mengenai prospek kerja terhadap motivasi belajar mahasiswa sebelum dan sesudah pemberian informasi digunakan uji *t test (paired samples t test)* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$ ($p < 0.05$) pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik komputerisasi. Hasil analisa data dengan uji *paired t-test* didapat bahwa pemberian informasi mengenai prospek kerja berpengaruh terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan jalur A Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara dengan taraf signifikan 0.000 ($p < 0.05$). Kesimpulan dari penemuan penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian informasi mengenai prospek kerja efektif terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa.¹²

Dari penjelasan dan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan di luar civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu teori yang digunakan menggunakan teori persepsi dari MIF Baihaqi dan teori prospek dari Kugman dalam Hadijah Ismai. Dari tinjauan pustaka di atas dapat penulis bandingkan dengan judul skripsi penulis "*Persepsi Mahasiswa Terhadap Prospek Kerja Bagi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan*" di dalam judul ini penulis membahas tentang prospek kerja bagi lulusan atau alumni program studi Ilmu Perpustakaan,

12 Desy Natalia Sagala, "Pengaruh Pemberian Informasi Mengenai Prospek Kerja Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Jalur A Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara", *Skripsi*, (Medan: Program Studi Ilmu Keperawatan Jalur A Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara, 2009).

dari persepsi mahasiswa ilmu perpustakaan dapat diambil kesimpulan tentang bagaimana prospek kerja lulusan ilmu perpustakaan setelah menyelesaikan program studinya. Dengan demikian, judul ini dapat diteruskan.

G. Metodologi Penelitian

Dalam konteks ilmu penelitian dan aktifitas penelitian dikenal istilah metodologi penelitian. Kata “metodologi” berasal dari kata *metode* yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan *logos* yang berarti ilmu atau ilmu pengetahuan. Dengan demikian metodologi penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik dan konseptual berupa buku teks yang membahas secara detail tentang berbagai metode ilmiah, kelebihan dan kelemahannya atau pengkajiannya terhadap langkah-langkah metode penelitian dalam penulisan karya ilmiah.¹³

a. Jenis Penelitian

Begitu banyaknya jenis ataupun ragam penelitian yang dapat dilakukan. Hal ini tentunya tergantung dari bagaimana melihat suatu persoalan yang akan diteliti seperti tujuannya, pendekatan, bidang ilmu, tempat dan lain sebagainya. Jenis-jenis penelitian dapat ditinjau dari beberapa pengertian diantaranya sebagai berikut:¹⁴

¹³Nor Huda (ed). *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora* (Palembang Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah, 2013), h. 20-21.

¹⁴ Pendidikan dan tenaga Kependidikan, “Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan”, (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 8-9. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/PENELITIAN%20PENDIDIKAN.pdf> Pada 29 januari 2019 11:19

1. Ditinjau dari Tujuan Penelitian

1. Penelitian *Deskriptif*

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menyelidiki status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu situasi kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas, peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya: untuk membuat membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

2. Penelitian *Eksploratif*

Penelitian eksploratif adalah penelitian dilaksanakan untuk menemukan sesuatu (Ilmu Pengetahuan) yang baru dalam bidang tertentu. Ilmu yang diperoleh melalui penelitian betul-betul baru belum pernah diketahui sebelumnya.

3. Penelitian *Verifikatif*

Penelitian *verifikatif* adalah penelitian dilaksanakan untuk menguji kebenaran dari sesuatu (Ilmu Pengetahuan) yang telah ada. Data penelitian yang diperoleh digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau ilmu pengetahuan tertentu.

4. Tujuan Pengembangan

Tujuan Pengembangan penelitian dilaksanakan untuk mengembangkan sesuatu (Ilmu Pengetahuan) yang telah ada.

Penelitian dilakukan untuk mengembangkan atau memperdalam ilmu pengetahuan yang telah ada.

Dari beberapa penjelasan di atas tipe penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif.

2. Ditinjau dari Pendekatan Penelitian

- a. Rasional adalah penelitian yang ditinjau berdasarkan pertimbangan yang logis, menurut pemikiran, dan cocok dengan akal.
- b. Filsafat yaitu penelitian yang ditinjau berdasarkan pemikiran-pemikiran.
- c. Fenomenologi yaitu salah satu jenis penelitian kualitatif yang berusaha untuk memaknai suatu gejala berdasarkan keadaan atau fenomena-fenomena yang terjadi. Sehingga tidak ada batasan untuk memaknai atau memahami suatu gejala yang dikaji.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ditinjau dari segi pendekatan termasuk kedalam fenomenologi.

3. Ditinjau dari Bidang Ilmu

Bekaitan dengan bidang ilmu, semua bidang ilmu memerlukan pengembangan melalui aktivitas riset, adapun judul riset ini adalah “Persepsi Mahasiswa Terhadap Prospek Kerja Bagi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan”. Dan riset ini termasuk dalam bidang Ilmu Perpustakaan”.

¹⁵ Adnan Mahdi dan Muhajidin, “*Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, & Disertasi*”, (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal, 127

4. Ditinjau dari Tempat Penelitian

Berdasarkan tempat pelaksanaannya, sebagai berikut:¹⁶

- a. Penelitian Perpustakaan adalah penelitian yang dilakukan diruang perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, baik berupa buku, majalah ilmiah, kisah-kisah sejarah, dokumen-dokumen maupun materi perpustakaan lainnya yang dapat dijadikan rujukan dalam penulisan ilmiah.
- b. Penelitian laboratorium adalah suatu penelitian yang dilakukan didalam laboratorium yaitu suatu tempat yang dilengkapi perangkat khusus untuk melakukan penyelidikan terhadap gejala tertentu melalui tes-tes atau uji yang juga dilakukan untuk menyusun karya ilmiah.
- c. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang juga dilakukan dalam rangka penyusunan karya ilmiah.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yang dilakukan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Reden Fatah Palembang.

5. Ditinjau dari Variabel Penelitian

- a. Variabel masa lalu yaitu peneltian yang dilakukan dengan menjelaskan/menggambarkan variabel masa lalu.

¹⁶ Abdurahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penulisan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 95

- b. Variabel masa sekarang yaitu penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan/menggambarkan variabel masa sekarang (sedang terjadi), adalah penelitian deskriptif (*to describe*= menggambarkan/membeberkan).
- c. Variabel masa yang akan datang, adalah penelitian eksperimen seperti telah disebutkan di bagian depan. Disebut variabel yang akan datang, belum terjadi, tetapi sengaja didatangkan atau diadakan oleh peneliti dalam bentuk perlakuan (*treatment*) yang terjadi dalam eksperimen¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas, variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel masa sekarang.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang beralamatkan di Jln. Prof. KH. Zaenal Abidin Fikri KM 3,5, Telpon. (0711) 353480, Fax (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: adab@radenfatah.ac.id.

c. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. 15. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 17-19.

Jenis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.¹⁸ Jadi data dalam penelitian ini, data kualitatif berupa kata-kata tentang Persepsi Mahasiswa Angkatan 2015-2018 Terhadap Prospek Kerja Bagi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden. Yang termasuk data primer yaitu informan dari mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2015-2018 yang berjumlah 344 mahasiswa. Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Snowballing Sampling* yaitu informan-informan penelitian diperoleh di lapangan berdasarkan informasi yang diperoleh dari informan, bukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.¹⁹ Maksudnya, informan yang dipilih berdasarkan rekomendasi informan sebelumnya

¹⁸ Adnan Mahdi dan Muhajidin, “*Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, & Disertasi*”, (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal, 123

¹⁹ Afrizal, “*Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 141

karena peneliti tidak mengetahui dengan pasti siapa saja yang menjadi sumber data. Dengan saran dari informan, jumlah sumber data dapat bertambah jumlahnya. Jumlah mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan 2015-2018 yang dipilih sebagai informan yaitu 19 orang informan, karena peneliti menilai data yang dikumpulkan hasilnya sama tidak ada yang baru lagi. Keterbatasan penelitian untuk itu penelitian ini lebih terfokus pada Persepsi Mahasiswa Terhadap Prospek Kerja Bagi Lulusan Program Studi Ilmu Perpustakaan sehingga yang dipilih sebagai informan lebih mengkhususkan pada mahasiswa.

- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer yang bersumber dari buku, jurnal, laporan tahunan, *literature* dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian.²⁰

2. Teknik Wawancara

²⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013), h. 19.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.²¹

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, report, legger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi untuk memperoleh data yang dijadikan sebagai dasar mengadakan penelitian.²²

e. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dimaksud adalah penelitian dan menggunakan alat bantu yang dipakai dalam melaksanakan penelitian yang disesuaikan dengan metode yang diinginkan. Adapun alat bantu yang akan penulis gunakan antara lain:

- a. Pedoman wawancara, yaitu peneliti membuat petunjuk wawancara untuk memudahkan peneliti dalam berdialog dan mendapat data tentang bagaimana persepsi mahasiswa angkatan 2015-2018 terhadap prospek kerja bagi lulusan program studi ilmu perpustakaan yaitu cara mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan, arsip-arsip dokume-dokumen yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 194.

²² Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian*, (Bandung Alfabeta, 2014), h. 61.

- b. Kamera *handphone* yakni alat yang akan penulis gunakan untuk melakukan dokumentasi sehingga informasi yang berbentuk catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kegiatan dalam penelitian dapat penulis rekam dalam bentuk foto.
- c. Tape Recorder (Perekam suara), yaitu alat yang akan penulis gunakan untuk merekam percakapan saat melakukan wawancara sehingga informasi yang diberikan oleh informan menjadi lebih akurat dan objektif. Dalam hal ini penulis akan menggunakan *handphone* untuk merekam percakapan tersebut nantinya.

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan secara menyeluruh untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.²³ Setelah dilakukan pengumpulan data menggunakan teknik pengolahan data, maka selanjutnya penulis menganalisis data hasil temuan di lapangan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Model Miles dan Humberman yang dikutip dari Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka data tersebut

²³ Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 122

perlu segera diolah oleh peneliti. Terdapat beberapa tahap dalam proses pengolahan data dalam penelitian ini yaitu:²⁴

a. *Reduksi Data*

Reduksi data adalah pemilihan, pemusatan perhatian untuk tujuan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung bisa terus menerus selama penelitian berlangsung.

b. *Display Data*

Display atau penyajian data adalah seperangkat informasi yang terorganisir, yang memungkinkan dilakukan penarikan simpulan atau pengambilan tindakan. Penyajian data yang lebih terfokus dapat berbentuk ringkasan yang terstruktur, sipnosis, sketsa, kerangka, diagram, atau matriks dengan teks.

c. *Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan*

Verifikasi dan penarikan simpulan dimaknai sebagai penarikan makna dari data yang tampil dengan melibatkan pemahaman si peneliti.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan, yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam

²⁴ Ardillah Agnis *Skripsi Analisis Kebutuhan Pemustakaian Terhadap Koleksi Upt Perpustakaan Iain Raden Fatah Palembang* . (Palembang:2014) h.18.

mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan makalah skripsi ini.

Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang, pengertian persepsi, proses persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, pengertian prospek, tenaga kerja dan pustakawan sebagai profesi.

BAB III: GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi tentang deskripsi wilayah penelitian, yang berisi tentang gambaran umum tempat penelitian. Pada bab ini akan diuraikan mengenai profil dan sejarah UIN Raden Fatah, Fakultas Adab dan Humaniora dan Program Studi Ilmu Perpustakaan, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, tenaga pengajar, mahasiswa dan keadaan fisik fakultas Adab dan dan Humaniora.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran dan hasil penelitian mengenai deskripsi mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Bab ini berisi pembahasan tentang persoalan pokok yang dikaji yaitu bagaimana persepsi mahasiswa terhadap prospek kerja bagi lulusan program studi Ilmu Perpustakaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan jawaban untuk direkomendasikan kepada pihak-pihak yang terkait.

